

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 93,1 persen dan sisanya 6,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 2,53 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang

signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 9,06 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 31,02 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 0,98 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang

menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 0,45 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 6,00 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non

Devisa sebesar 11,29 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa sebesar 5,76 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR), dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yaitu PT. Bank Multiarta Sentosa dan PT. Bank BRI Agroniaga, Tbk.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa
 - a) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT. Bank BRI Agroniaga, Tbk disarankan agar meningkatkan total modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR.
 - b) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata IPR terendah yaitu PT. Bank Multiarta Sentosa disarankan agar meningkatkan surat berharga yang dimiliki dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga.
 - c) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Multiarta Sentosa disarankan agar lebih mengefisiensikan biaya operasionalnya dan meningkatkan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, menambahkan variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, BOPO, dan FBIR untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif, serta menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan peneliti terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan peneliti terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Donny Aprilian Dhamara. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir, 2010. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Jakarta : Kencana Perdana Media Group
- _____, 2012. "*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*". Jakarta : Rajawali Pers
- Kuncoro dan Suhardjono. 2011. "*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*". Edisi Kedua, BPFE Yogyakarta
- Mega Murti Andhini. 2015. "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap CAR Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Nanang Martono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nuviyanti, Achmad Herianto Anggono. "Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in 19 Commercial Banks". *Journal of Business and Management Vol. 3 No. 7*. 2014
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 12 September 2016)
- Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum
- Pramudita Indiapsari. 2012. "Pengaruh Kualitas Aktiva, Sentivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rosady Ruslan. 2010. "Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2012. "*Statistika untuk Penelitian*". Bandung : Alfa Beta

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP/2007 Tentang Perhitungan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP/2011 pada tanggal 18 Februari 2011

Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi*". Edisi Kedua, Penerbit UPP Stim YKPN, Yogyakarta

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Jakarta: Sinar Grafika

Veithzal Rivai, Sofyan Basmir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*". Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

